

PENGARUH PROGRAM EDUKASI BERBASIS SIMULASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG RABIES DI DESA POIGAR DUA KECAMATAN SINONSAYANG

Karepu Laurena¹, Lamonge Annastasia², Lumintang Cyntia³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: rena.karepu@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rabies merupakan penyakit zoonosis yang telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia dan hewan. Hampir semua individu yang menunjukkan gejala rabies berujung mengalami kematian. Kesadaran terhadap pentingnya pencegahan dan penanganannya rabies masih rendah dikarenakan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana rabies ditularkan, gejala yang muncul, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang tepat.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program edukasi berbasis simulasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang rabies di Desa Poigar Dua Kecamatan Sinonsayang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental designs* dengan rancangan *the one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Poigar Dua. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Frederer dengan jumlah sampel 33 partisipan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan partisipan sebagian besar masih kurang (69,7%) dan setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan menjadi baik (72,7%) dengan nilai p value = 0,000 ($<\alpha$ 0,05), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Kesimpulan: Ada pengaruh program edukasi berbasis simulasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang rabies di Desa Poigar Dua.

Kata Kunci: Edukasi; Simulasi; Pengetahuan; Rabies

Kepustakaan: 17 buku dan 21 jurnal (2017-2024)

THE INFLUENCE OF SIMULATION-BASED EDUCATION PROGRAM ON THE IMPROVEMENT OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT RABIES IN POIGAR DUA VILLAGE SINONSAYANG SUB-DISTRICT

Karepu Laurena¹., Lamonge Annastasia²., Lumintang Cyntia³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: rena.karepu@gmail.com

ABSTRACT

Background: Rabies is a zoonotic disease that poses a serious threat to both human and animal health. Almost all individuals who develop symptoms of rabies eventually die. Awareness of rabies prevention and management remains low due to insufficient public knowledge about how rabies is transmitted, its clinical symptoms, and the appropriate preventive and treatment measures.

Objective: This study aimed to determine the effect of a simulation-based education program on the improvement of community knowledge about rabies in Poigar Dua Village, Sinonsayang Sub-District.

Method: This study used a quantitative approach with a *pre-experimental* design (*one-group pre-test and post-test design*). The population consisted of all residents of Poigar Dua Village. The sample size, determined using Frederer's formula, was 33 participants selected through purposive sampling.

Results: The results showed that before the intervention, most participants had a low level of knowledge (69.7%), which improved to a good level (72.7%) after the intervention. The statistical analysis yielded a *p*-value of 0.000 ($<\alpha$ 0.05), indicating a significant difference in knowledge levels before and after the intervention.

Conclusion: The simulation-based education program significantly improved community knowledge about rabies in Poigar Dua Village.

Keywords: Education, Simulation, Knowledge, Rabies

References: 17 books and 21 journals (2017–2024)

This translation has been checked and proven accurate

Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.

Head of Language Development Office

Universitas Katolik De La Salle Manado

UKDLSM